

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Daring/PJJ

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banyudono
 Kelas/Semester : XII / 1
 Tema : Teori Perubahan Sosial.
 Sub Tema : Teori Perubahan siklus dan linear.
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi Waktu : 10 Menit.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model Problem Based Learning dan Project Based Learning, siswa dapat **Mengidentifikasi bentuk dan teori perubahan sosial siklus dan linear.**

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.1. Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.

3.1.2. **Mengidentifikasi bentuk dan teori perubahan sosial linear dan siklus.**

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teori perubahan linear.
2. Teori perubahan Siklus.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Diskusi kelompok.
2. Portopolio.

E. MEDIA ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : ➤ Google Class Room/ Zoom meet/ Wa Group. ➤ Youtube dan APK penunjang video pembelajaran, ➤ E-modul /Slide presentasi (ppt)	Alat/Bahan : ➤ HP Android/Laptop ➤ Camera dan perekam
---	--

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN	Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran secara online melalui Google classroom dan wa grub. • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yell-ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Mengidentifikasi bentuk dan teori perubahan sosial.	2 Menit
KEGIATAN INTI	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Mengidentifikasi bentuk dan teori perubahan sosial siklus dan linear.	6 Menit
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Mengidentifikasi bentuk dan teori perubahan sosial siklus dan linear.	
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan	
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Mengidentifikasi bentuk dan teori perubahan sosial. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami	
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa 	2 Menit

G. PENILAIAN

1. Jenis/Teknik Penilaian : Tugas, Portopolio, Observasi , Tes

2. Bentuk instrumen

- a. Tugas : menunjukkan dengan gambar perbedaan teori siklus dan linear.
- b. Portopolio : Menyusun laporan ringkas perbedaan teori siklus dan linear.
- c. Observasi : Ceklist hasil ringkasan teori siklus dan linear.
- d. Tes : soal tertulis tentang teori siklus dan linear.

3. Pedoman Penskoran

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup
1	Membedakan secara tepat teori siklus dan linear	Dapat membedakan teori siklus dan linear dengan gambar, keterangan dan contohnya.	Dapat membedakan teori siklus dan linear dengan gambar, keterangan	Dapat membedakan teori siklus dan linear dengan gambar

Boyolali, 18 Juli 2021

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Banyudono

Guru Mata Pelajaran

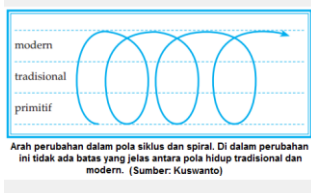
Drs. Mahatma Joko Subandi, M.Pd
NIP.19620305 198802 1 002

Iswahyudi, S.Sos
NIP 19810105 201001 1 017

Teori Perubahan Sosial Siklus dan Linear

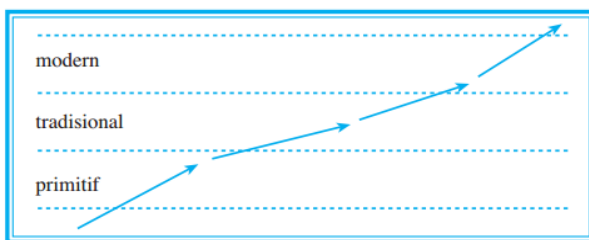
1. Teori perubahan sosial siklus

Teori siklus /berputar melingkar/cakra manggilingan, yaitu perubahan sosial sebagai suatu hal yang berulang-ulang. Apa yang terjadi sekarang akan memiliki kesamaan atau kemiripan dengan apa yang ada di zaman dahulu. Di dalam pola perubahan ini tidak ada tahapan proses perubahan masyarakat, sehingga batas-batas antara pola hidup primitif, tradisional, dan modern tidak jelas. Perubahan siklus merupakan pola perubahan yang menyerupai spiral seperti gambar berikut.



2. Teori Perubahan social linear

Pola perubahan social dalam teori ini bersifat linier atau berkembang menuju ke suatu titik tujuan tertentu. Penganut teori ini percaya bahwa perubahan sosial bisa direncanakan atau diarahkan ke suatu titik tujuan tertentu. Masyarakat berkembang dari tradisional menuju masyarakat kompleks modern. Pola perubahan sosial menurut teori ini dapat dipolakan seperti dalam gambar berikut.



Perubahan sosial menurut pola linier. Masyarakat berkembang dari semula primitif, tradisional, dan menjadi modern.